

Pameran

ANANDA JANA MAYA KHOSA

Kebahagiaan Tertinggi Manusia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Pameran

ANANDA JANA MAYA KHOSA



Kebahagiaan Tertinggi Manusia

MASON ART GALERY
Jl. Aris Munandar No 52
Kota Malang
Tanggal, 28 - 10 Oktober 2024

Artist :
I Wayan Setem
Anis Raharjo

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PRINCETON
ARTIST BRUSH CO.

PENGANTAR MASON ART GALERY

Pameran bertajuk Ananda Jana Maya Kosa “Kebahagiaan Tertinggi Manusia” merupakan suatu peristiwa budaya yang sangat penting dalam rangka semakin meningkatkan mutu kehidupan seni budaya khususnya seni rupa. Kehidupan seni budaya yang bermutu mengandung arti bahwa semakin sering peristiwa seni budaya diselenggarakan, berkembangnya penghargaan masyarakat terhadap karya-karya seni, dan semakin banyak anggota masyarakat yang terdorong untuk menghasilkan karya-karya yang bermutu. Kegiatan kesenian bukanlah sekedar untuk kesenian belaka. Sebagai bangsa, kita ingin menunjukkan bahwa kita mempunyai kekayaan rohani yang bisa ditampilkan dalam ragam bentuk kesenian termasuk seni Lukis dan Fotografi

Sebagaimana sering dikemukakan bahwa dalam era industrialisasi dan globalisasi sekarang ini maka kehadiran karya-karya seni yang bermutu semakin penting untuk mempertajam kepekaan estetik masyarakat. Dipihak lain para creator perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang terjadi dalam dunia seni yang disebabkan oleh perubahan lingkungan dan selera masyarakat yang dibawa oleh paradigma perubahan social oleh industrialisasi dan globalisasi.

MASON art galery selalu berupaya untuk memantau perkembangan seni rupa dan sastra serta secara terbuka menerima ikhwal berbagai kegiatan seni rupa dan sastra dari segala penjuru tanah air. Hal ini kami lakukan dalam upaya sebagai bentuk kontribusi ekosistem seni di Indonesia. Misi yang demikian ideal tidak mungkin tercapai tanpa ada dukungan dari berbagai pihak salah satunya institusi seni seperti Institut Seni Indonesia Denpasar sebagai institusi pendidikan tinggi seni yang bekerjasama dengan kami dalam rangka desiminasi karya-karya unggulannya.

Kami menyadari bahwa karya-karya itu membutuhkan apresiasi luas untuk masyarakat seni rupa, tidak hanya di kalangan kampus tapi juga khalayak luas di luar kampus, sehingga karya yang tercipta hasil pergulatan Pendidikan akademis bisa berdialog dan tercerap secara baik. Pertemuan boleh jadi mengisyaratkan terjadinya komunikasi dan pertukaran pemikiran dan pengalaman secara interpersonal.

Manajemen MASON art galery

Sambutan
KEPALA LP2MPP INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Om Suastiastu

Rasa syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkah anugrah dan bimbinganNya pameran bertajuk Ananda Jana Maya Kosa : “Kebahagiaan Tertinggi Manusia” yang merupakan bagaian dari penugasan pelaksanaan Penelitian, Penciptaan, Desiminasi Seni-Desain (P2DSD) bisa terlaksana sesuai rencana. Saya selaku Kepala LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar sangat kagum atas inisiatif saudara Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M.Sn dan Anis Raharjo, S.Sn., M.Sn, yang mampu memanejerial kegiatan ini.

Pameran bagi dosen di perguruan tinggi seni tentu menjadi dharma keempat yang sangat penting selain melakukan kewajiban pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hanya dengan gelar seni seorang dosen dapat menjawab sekaligus memberi kesaksian atas segala praktik seni dan praktik wacana yang selama ini digeluti. Mahasiswa dan masyarakat juga membutuhkan figur dosen yang tidak saja mumpuni secara teoritik, tetapi piawai dan berdedikasi tinggi dalam praksis seni. Dedikasi dalam kontek ini lebih pada pemahaman bahwa seni tidak saja menjadi profesi keahlian, tetapi lebih fundamental sebagai jalan hidup.

Praktik seni sebuah ruang aktualisasi yang komplek, tidak saja berurusan dengan cipta seni, tetapi mediasi wacana seni, pembelajaran dan sosialisasi seni, termasuk juga kalaborasi serta manajemen seni. Sementara pameran seni merupakan ruang aktualisasi yang menyuguhkan secara bersama kesemua unsur tadi. Di sisi lain, terbukti bahwa berkreasia merupakan kebutuhan spiritual yang mampu memberikan dorongan untuk menciptakan karya-karya hebat dan harapan-harapan baru.

Kami menyambut gembira pameran ini, semoga melalui program Penelitian, Penciptaan, Desiminasi Seni-Desain (P2DSD) ini kesatuan bangsa di dalam negeri maupun tali silaturahmi anak-anak bangsa dapat senantiasa terpelihara.

Demikianlah sambutan ini, dengan mengucap semoga penyelenggaraan pameran pameran bertajuk Ananda Jana Maya Kosa: “Kebahagiaan Tertinggi Manusia” dapat berjalan dengan sukses.

Denpasar, 28 Agustus 2024
Kepala LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasa

Dr. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn

SEKAPUR SIRIH “KEBAHAGIAN TERTINGGI MANUSIA”

Dr.Fenny Rochbeind, S,Pd.,M.Pd, Akademisi-Perupa

Cipta Seni berasal dari kejujuran rasa yang dituangkan ke karya dua dimensional yang menyentuh hingga ke dasar hati, memberi kebahagiaan bagi penikmat. Saya sangat menikmati bentuk dan paduan warna-warna yang tampil pada setiap karya seni rupa yang digelar pada pameran bertema “Ananda Jana Maya Khosa” artinya Kebahagiaan Tertinggi Manusia yang maknanya sangat dalam.

Tidak ada yang lebih tinggi dari kejujuran rasa insan seni yang mampu memberi kebahagiaan melalui karya ciptanya kepada manusia lain sebagai penikmat. Perjalanan karya duo, Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M. Sn dan Anis Raharjo, S.Sn., M. Sn didasari proses eksplorasi yang menghasilkan kebaruan sesuai zamannya. Kebaruan dalam goresan, bentuk, warna, tekstur, medium, dan komposisi bentuk-bentuk yang unik dan berkarakter.

Kehadiran 23 karya seni yang ditampilkan menjadi sarana ekspresi utama yang mencerminkan realitas sosial, budaya, dan filosofis, di ruang yang berbeda namun memiliki identitas lokal sebagai wujud citraan diri penciptanya. Sesuai pengamatan saya, gagasan filosofis penciptaan karya seni ini mencerminkan perubahan sosial, nilai-nilai budaya, dan seni sebagai media komunikasi pada masa kini. Faktor-faktor seperti globalisasi, perubahan teknologi dan perubahan pandangan dunia telah membentuk seni modern. Pelaku seni kerap mewujudkan imajinasi kreatif, spiritualitasnya dengan menggunakan unsur budaya seperti mitos, legenda atau simbol budaya tertentu yang dikenali wujudnya untuk mengekspresikan dan menunjukkan adanya keberagaman budaya dan kepercayaan.

Penciptaan karya seni ini memanfaatkan unsur budaya dan filosofis untuk menyampaikan pesan mendalam dan menginspirasi penikmat seni untuk merefleksikan makna hidup dan keberadaan manusia. Hasil karya yang dipamerkan di Meson Gallery merupakan cerminan dunia sekitar dan kontemplasi atas keberlangsungan eksistensi umat manusia.

Akhir kata selamat berpameran, saya memberi apresiasi tertinggi atas kesuksesan menyelenggarakan pameran di Kota Malang. Dengan menapaki jejak berkesenian tidak akan pernah berakhir pada sebuah titik di lokasi dimana pameran itu terselenggara, melainkan menjadi penyemangat menggaungkan adanya kebersamaan untuk saling bersinergi demi mencapai kebahagiaan.



“Gelombang Lautan Susu”
Akrilik pada kanvas
160 x 140 x 4 cm
2024

KEMANUSIAAN DALAM DIRI

Sesungguhnya setiap insan dilahirkan ke dunia pada akhirnya akan kembali kepada Tuhan. Sebelum kembali kepada Tuhan, umat manusia diharapkan dapat membangun sifat-sifat ketuhanan di dalam dirinya, atau membangun sifat ilahiah di dalam dirinya. Sehingga, setiap insan benar-benar menjadi insan yang humanis, penuh kasih sayang, saling menyayangi satu dengan yang lain. Untuk dapat menjadi insan yang penuh kasih sayang, dapat dilakukan dengan cara membangun nilai. Melalui membangun nilai, setiap insan tidak hanya mampu mengangkat derajat kemanusiaannya dari derajat kebhutaannya. Bahkan, lebih dari itu, ia mampu meningkatkannya mencapai derajat kedewataannya.

Membicarakan tentang kemanusiaan, maka ada dua aspek yang perlu kita bahas, yaitu: manusia itu sendiri dan kegiatan kemanusiaan.

a. Manusia

Hindu dikenal sebagai agama yang sejak ribuan tahun lalu telah mempelajari sosok manusia seutuhnya. Berbagai pustaka suci dan karya-karya sastra menjelaskan tentang sosok manusia itu sendiri, proses penciptaannya, dan peleburannya. Filsafat Samkya misalnya, menjelaskan secara cukup detail bagaimana proses penciptaan terjadi, mulai dari Purusha dan Prakerti, terbentuknya Mahat sebagai unsur pertama, yang kemudian pada akhirnya sampai pada terbentuknya materi kasar yang kita kenal sebagai unsur Panca Maha Bhuta, yang terdiri dari pertiwi, apah, teja, bayu, dan akasa.

Badan fisik kita sendiri digambarkan dibentuk dari Sad Rasa yang merupakan inti dari sari-sari makanan. Di dalam Upanishad, lapisan badan fisik ini dikenal sebagai badan yang dibentuk oleh makanan, atau disebut sebagai Anamaya Kosha. Pembahasan tentang manusia juga banyak dibahas dalam karya-karya sastra tentang Manusia Tattwa (Realitas Manusia).

Dengan memahami hakikat jati diri kita melalui filsafat dan sastra-sastra utama yang ada, diharapkan kita dapat memahami bagaimana proses penciptaan (dari Sunya Tattwa menuju Sarwa Tattwa) terjadi dan mengetahui jati diri kita sesungguhnya, yang suci dan merupakan perwujudan dari kasih sayang itu sendiri (Karuna Avataram).

b. Kegiatan Kemanusiaan

Dalam melaksanakan kegiatan kemanusiaan, insan Hindu dibekali dengan berbagai prinsip yang bersifat universal. Dasar moral orang Hindu adalah harmoni-keselarasan. Kesadaran moralnya terutama ditujukan untuk kesejahteraan batin, lebih bersifat ke dalam diri, dengan terbuka ia akan menerima, mendengar, menunggu, dan berusaha memahami. Tidak berusaha memaksakan diri. Tidak berusaha untuk mengubah realitas. Kehidupan dijalani untuk menjaga keharmonisan antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan Tuhan-nya, yang terangkum dalam etika Tri Hita Karana.

Pandangan hidup orang Hindu bersifat holistik, menyeluruh, tidak memisahkan individu dengan lingkungan. Manusia dianggap merupakan kesatuan eksistensi yang mencakup segalanya. Gejala di dalamnya merupakan sebuah perencanaan besar yang teratur dan saling berhubungan. Manusia dianggap bagian makrokosmos yang disebut mikrokosmos. Orang Hindu percaya akan hukum karmapala, setiap perbuatan akan mendatangkan akibat, dan menentukan kecenderungan-kecenderungan. Karmapala dipahami sebagai buah perbuatan, kadang-kadang dihubungkan dengan buah perbuatan sendiri di waktu lampau, sewaktu eksistensi kehidupan dahulu.

Dengan latar belakang ini, orang Hindu dilatih dan dididik untuk menjadi manusia bijaksana, mengetahui proporsi yang tepat dalam berpikir, merasa, bersikap dan tingkah laku. Orang Hindu dididik untuk tidak pernah membiarkan pikiran menjadi dominan sampai menguasai seluruh kesadaran dan merusakkan keseimbangan psikologis, menghindari disharmoni. Orang Hindu dididik untuk selalu toleran dengan kontras, dengan perbedaan pendapat, dengan dialektis atau bahkan dengan relativitas. Karena pengertian tersebut, orang harus menghormati pendapat orang lain.

Prinsip-prinsip universal lain yang juga menjadi pijakan bagi insan Hindu dalam melaksanakan kegiatan kemanusiaan bersama sesama adalah konsep Tat Twam Asi (Aku adalah Kamu) dan Vasudhaiwa Kutumbakam (Kita adalah Keluarga Dunia). Dalam kehidupan sehari-hari, merealisasikan spirit dan nilai-nilai tersebut memang tidak selalu mudah, apalagi di zaman seperti sekarang ini, tantangannya sangat berat. Namun demikian, seperti dikatakan dalam Mundaka Upanishad, sekecil apapun langkahmu, jika dilakukan dengan penuh cinta kasih dan bhakti, maka Tuhan sendiri akan hadir membantu kita.

Bhakti mengandung makna pengabdian secara total (sepenuh hati). Dalam Bhakti, terkandung spirit aktif dan partisipatif. Sementara cinta kasih buahnya adalah pelayanan (Sewanam). Jadi, agar kegiatan kemanusiaan yang sesuai dengan spirit dan nilai-nilai Hindu mewujudkan riil dalam kehidupan sehari-hari, maka dasarnya adalah pelayanan yang tulus ikhlas, secara aktif dan tanpa pamrih, berlandaskan pada ajaran Dharma (Dharma Sevanam Bhakti).

TOLERANSI DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURALISME

Dalam dunia yang semakin saling terhubung namun juga semakin terfragmentasi, toleransi merupakan komponen penting yang menghubungkan berbagai identitas, keyakinan, dan cara hidup. Konsep karya ini hadir sebagai cermin yang memantulkan keindahan keberagaman sekaligus mengajak kita merefleksikan makna sejati toleransi dalam konteks masyarakat multikultural.

Melalui karya-karya yang ada telah berusaha menangkap esensi toleransi, bukan sekadar sikap pasif menerima perbedaan, melainkan sebuah praktek aktif menghargai, memahami, dan merayakan keberagaman. Setiap karya di sini adalah sebuah narasi tentang bagaimana kita, sebagai individu dan masyarakat, dapat hidup berdampingan dalam harmoni tanpa kehilangan keunikan identitas masing-masing.

Penciptaan ini mengeksplorasi berbagai dimensi toleransi juga menegakkan Nilai Universal dalam Keragaman. Melalui karya ini, kami mengajak untuk mengeksplorasi makna tidak hanya karya visualnya yang dipamerkan, tetapi juga pemikiran dan refleksi di baliknya. Hal ini untuk merenungkan peran kita dalam membangun masyarakat yang lebih toleran dan inklusif.

Toleransi bukanlah tujuan akhir, melainkan titik awal menuju pemahaman yang lebih dalam, empati tanpa kepentingan, dan aksi nyata untuk kedamaian. Dalam hidup ada harapan untuk dunia yang lebih baik - dunia di mana perbedaan dilihat bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai kekayaan yang memperkaya kehidupan kita bersama.



CV

Name : I Wayan Setem

Born : Luluh Kangin, September 20 1972

Studio Address : Jalan Batu Intan VI/A No. 15, Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali

Mobile Phone : 081337488267

Email : wayansetem@isi-dps.ac.id

Selected Group Exhibitions for the last 3 years

- 2024 Festival Pasca Penciptaan 2024 Indonesian Art Institute Surakarta
Bali Nata Bhuwana III, Mukti Manu Murti "The Rise of Noble
Humanity, Astana, Kazakhstan
Bali Mega Rupa 2024, Bali Provincial Culture Service, Art Centre, Denpasar
Bali Nata Bhuwana III "Mukti Manu Murti" (The Rise of Noble
Bali Mega Rupa, Bali Provincial Culture Service, Neka Museum, Ubud, Gianyar
- 2023 Bali Dwipantara Adirupa II National Fine Arts Exhibition, Nata-Cita Art
Space (N-CAS) Indonesian Institute of the Arts Denpasar
Pameran Seni Rupa Cittarupa Raksata (Lateral Intelligence on Visual
Experience) serangkaian Art Moment Bali di InterContinental Bali Resot Jimbaran.
Pameran Seni Rupa Nasional Bali Dwipantara Adirupa II, Galerry Nata-
Cita Art Space (N-CAS) Institut Seni Indonesia Denpasar
Bali Mega Rupa 2023, Bali Provincial Culture Service, Neka Museum, Ubud, Gianyar
Galang Kangin Artists Group Exhibition "INCOGNITO", ZEN Gallery 1 Tuban
Plaza, Badung Bali
- 2022 Bali Bhuwana Rupa-Dharma Tirtha Prana International Exhibition,
Galerry Nata- Cita Art Space (N-CAS) Indonesian Art Institute Denpasar
Tirtha Rupa Nuswantara Bali National Fine Arts Virtual Exhibition
Dwipantara Adirupa II "Tirtha-Urip-Samasta"
Look at Guet Toya, Exhibition of Research Grant Winning Group and
Art Creation (P2S) Dana Dipa ISI Denpasar 2022 at the Museum ARMA, Gianyar.
Still Throbing, Galang Kangin Artists Group, Kuwarasan Ubud, Gianyar
- 2021 Supra Village, Galang Kangin Artists Group, Kulidan Art Space, Sukawati, Gianyar
Bali Mega Rupa, Bali Provincial Culture Service, Neka Museum, Ubud, Gianyar.

Pameran Tunggal

- 2020 Gunung Menyan Segara Madu: Memuliakan Daerah Aliran Sungai Unda,
Kuarasan Galery, Tegalalang, Gianyar, Bali.
- 2018 Pageralan Seni Rupa Celeng Ngelumbar, Desa Peringsari, Selat,
Karangasem, dan SDN1 Amerta Bhuana, Selat, Karangasem Bali.
- 2009 Manunggaling Kala Desa, Sangkring Art Space, Yogyakarta.
- 1997 Jalak Bali, Taman Burung Singapadu, Gianyar, Bali.
Jalak Bali, Bali Starling House, Jerman.

Award

- 2000-
2001 Finalist for The Philip Morris Art Award
Overall Champion of the PB "Art and Muscles Body Painting" Contest PABBSI
The Best Painting Kamasra Prize, STSI Denpasar
- 1996 The Best Painting Kamasra Prize, STSI Denpasar



CV

Nama : Anis Raharjo, S.Sn.,M.Sn
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 10 Juni 1975
Alamat : Perum ISI Denpasar Angantaka Abiansemal Badung
No. Telp / Hp : 085237000933
E-Mail : anisraharjo@gmail.com

Pameran Bersama

- 2019 Pameran Purna Bhakti Prof.Drs.Soeprapto Soedjono MFA.,PhD ISI Yogyakarta
- 2020 Pameran Fotografi Jalan Menuju Media Kreatif #12 Virtual ISI Yogyakarta 2020
Solo Foto Festival "SIGN" ISI Surakarta
- 2021 Solo Foto Festival "Memoar" ISI Surakarta
Pameran Dwipantara Adirupa ISI Denpasar
Pameran Bali Mega Rupa III Dinas Kebudayaan Bali
- 2022 Pameran Ngerupa Guet Toya Museum ARMA
Pameran Bali Mega Rupa IV Dinas Kebudayaan Bali
Pameran WASKITA RUPA (Pameran Nasional Seni Rupa Dan Desain) Dengan tema
Dharma Tirtha Matra di Petra Surabaya Petra Surabaya
Pameran Internasional Bali Bhuana Rupa "Gharma-Thirta-Prana di Galeri Nata Citta
Art Space ISI Denpasar
- 2023 Bali-Bhuwana rupa. Puja Samudra Mulia Semesta. KOREA Galerry Nata-Cita Art
Space (N-CAS) Institut Seni Indonesia Denpasar
BALI-DWIPANTARA ADIRUPA III,SINDHU-CAKSU-SADHU. Galerry Nata-Cita Art
Space (N-CAS) Institut Seni Indonesia Denpasar
PAMERAN BALI MEGA RUPA, Dinas Kebudayaan Bali
PAMERAN FKI 2023 Galerry Nata-Cita Art Space (N-CAS) ISI Denpasar
PAMERAN Uno Flatu 2023 Universitas Kristen Maranatha Universitas Kristen
Maranatha
- 2024 PAMERAN NASIONAL BALI DWIPANTARA ADI RUPA 2024 Galerry Nata-Cita Art
Space (N-CAS) Institut Seni Indonesia Denpasar
PAMERAN Pameran Bali-Bhuwana Kanti dgn PSA 2024 Galerry Nata-Cita Art Space
(N-CAS) Institut Seni Indonesia Denpasar
PAMERAN KAZAKHSTAN di Kazakhstan National Academy of Choreography

UCAPAN TERIMAKASIH:

Tuhan Yang Maha Esa

Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar

Ketua LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

Dekan FSRD Institut Seni Indonesia Denpasar

Korpus Penelitian LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

Agung Buana Pimpinan Mason Gallery

Bambang AW

PT Lyra Akrelux

Fenny Rochbeind

Staf LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

PAMERAN PENELITIAN, PENCIPTAAN, DISEMINASI, SENI – DESAIN
(P2DSD)



INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR